

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI PADI PADA KABUPATEN DI PROVINSI
YOGYAKARTA TAHUN 2010-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

FATHUR ROHMAN

NIM: 13810142

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax: (274) 586117
E-mail: web@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 85/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2020

Skripsi/tugas akhir dengan judul: " Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi pada Kabupaten di Provinsi Yogyakarta tahun 2010-2018"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fathur Rohman
NIM : 13810142
Telah diujikan pada : Rabu, 11 Desember 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP: 19800314 200312 1 003

Penguji I

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.

NIP. 19631014 199203 1 002

Penguji II

Dian Nurivah Solissa, SHI, M.Si

NIP. 19840216 200912 2 004

Yogyakarta, 29 Januari 2020

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syaiful Mahmudah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Fathur Rohman

Kepada

Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fathur Rohman

NIM : 13810142

Judul Skripsi : **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI PADA KABUPATEN DI PROVINSI YOGYAKARTA TAHUN 2010-2018"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunafasyahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 2 Desember 2019

Pembimbing



Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc

NIP: 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathur Rohman

NIM : 13810142

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi pada Kabupaten di Provinsi Yogyakarta**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila pada lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 2 Rabi'ul-Akhir 1441 H
29 November 2019 M

Penyusun



Fathur Rohman
NIM. 13810142

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathur Rohman
NIM : 13810142
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Analisis Pengaruh Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi pada Kabupaten di Provinsi Yogyakarta tahun 2010-2018"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 1 Desember 2019

Yang menyatakan,



(Fathur Rohman)

MOTTO

*“Angin Tidak Berhembus untuk Menggoyangkan Pepohonan,
Melainkan Menguji Kekuatan Akarnya”
(Ali bin Abi Thalib)*

*“Ribuan Mil Perjalanan Dimulai dari Satu Langkah Pasti”
(Lao Tzu)*



PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Teruntuk:

Ibunda Siti Sundari
dan
Ayahanda Riyono

Ketiga Adik Saya, Hasbibi Fahmi Jam'i, Hayyin Sabila Rosyadi dan
Kevin Adam Wicaksono
Serta
Keluarga dan Sahabat

Yang Senantiasa Mendukung dan Memberikan Dukungan



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	ء	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عدّة	Ditulis Ditulis	<i>Muta'addidah</i> 'iddah
----------------	--------------------	-------------------------------

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *Tā' marbūṭah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah
كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Faḥah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	i
-----	Ḍammah	Ditulis	u

فَعَلَ	Faḥah	Ditulis	fa'ala
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	ḏukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	yaḏhabu

E. Vokal Panjang

1. Faḥah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	ā
2. Faḥah + yā' mati تَنْسَى	Ditulis	jāhiliyyah
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	Ditulis	ā
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	Ditulis	tansā
	Ditulis	ī
	Ditulis	karīm
	Ditulis	ū
	Ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Dammah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِإِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Dibaca	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Dibaca	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Terucap syukur yang tiada tara, *Alhamdulillah rabbil 'alamiin*, kepada Allah SWT atas limpahan nikmatnya berupa Iman, Islam, kesehatan serta kesempatan kepada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam penyusun haturkan kepada *Nabiyullah fi akhiri zaman*, Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua menjadi umat akhir zaman yang mendapatkan *syafa'at* darinya di *yaumul akhir* nanti.

Penelitian ini merupakan tugas akhir penyusun untuk menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak awal sampai selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang membuat semangat penyusun berfluktuasi. Namun, berkat berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi serta do'a, penyusun dapat menyelesaikan tugas ini dengan tepat waktu.

Dalam hal ini banyak sekali pihak yang membantu penyusun. Penyusun mengucapkan beribu terima kasih, namun disebabkan keterbatasan dalam ketentuan penyusunan tugas akhir ini, penyusun tidak mampu menyebutkan satu persatu secara rinci. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain adalah:

1. Bapak Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.

3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si sebagai Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Sunarsih, SE., M.Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta kepercayaan kepada penyusun selama enam tahun lebih menjadi mahasiswa Ekonomi Syariah.
5. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta kepercayaan kepada penyusun selama delapan bulan lebih menjadi mahasiswa bimbingan beliau.
6. Bapak dan Ibu penyusun, Bapak Riyono dan Siti Sundari. Keduanya merupakan motivasi paling besar bagi penyusun dalam melakukan setiap aktivitas yang bermanfaat di manapun dan kapanpun selama kuliah. Serta ketiga adik penyusun, serta memberikan semangat selama penyusun menempuh kuliah di Yogyakarta.
7. Semua keluarga dari pihak bapak maupun ibu yang telah menyayangi dan senantiasa memberikan dorongan yang kuat bagi penyusun.
8. Teman-teman Kontrakan Revolusi, Mahadir, Badar, Irfan, Bunaya, Syukri, Yogi, Reza dan Dimas yang telah banyak membantu penyusun baik secara materi dan non-materi selama masa kuliah di Yogyakarta.
9. Teman-teman Ekonomi Syariah 2013, Ekonomi Syariah Kelas D, dan Teman-teman Warvol Catering yang telah memberikan kehangatan persahabatan dan kebersamaan selama kuliah.

10. Teman KKN kelompok 226 : Thomi, Nutria, Husen, Yahya, Tia, dan Ainun yang selalu memberikan kebersamaan dan kehangatan, serta rasa tak kenal lelah berjuang menyelesaikan semua program selama KKN agar terlaksana seratus persen.
11. Pribadi-pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta selama menempuh kuliah di Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semuanya menjadi berkah dan amal shaleh yang diterima oleh-Nya. Selain itu, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi penyusun, umumnya bagi pembaca semua. Amiin.

Yogyakarta, 28 November 2019

Penyusun,

Fathur Rohman
NIM. 13810142

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xv
ABSTRACT	xvii
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN	
HIPOTESIS.....	15
A. Landasan Teori	15
1. Produksi	15
2. Luas Lahan.....	20
3. Tenaga Kerja.....	22
4. Curah Hujan.....	26
5. Jumlah Penduduk.....	28
6. Produksi Menurut Perspektif Ekonomi Islam	32
B. Telaah Pustaka	40
C. Pengembangan Hipotesis.....	47
1. Hubungan luas lahan dengan produksi padi	48
2. Hubungan tenaga kerja dengan produksi padi.....	49
3. Hubungan curah hujan dengan produksi padi	49
4. Hubungan jumlah penduduk dengan produksi padi	51
D. Kerangka Pemikiran	52

BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Jenis Penelitian	53
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	54
C. Definisi Operasional Variabel	54
D. Metode Analisis	56
1. Analisis Regresi Data Panel.....	56
2. Penentuan Model Estimasi	58
3. Tahapan Analisis Data	61
4. Pengujian Signifikan.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	65
1. Kondisi Luas Lahan	68
2. Kondisi Jumlah Tenaga Kerja	69
3. Kondisi Curah Hujan	70
4. Kondisi Jumlah Penduduk	71
B. Analisis Data.....	72
C. Analisis Regresi Data Panel.....	75
1. Pemilihan Model Terbaik	75
2. Estimasi FEM(<i>Fixed Effect Model</i>)	77
D. Pembahasan	82
1. Luas lahan (LLHN) terhadap produksi padi	83
2. Jumlah tenaga kerja (JTK) terhadap produksi padi	85
3. Jumlah curah hujan (JCH) terhadap produksi padi.....	87
4. Jumlah penduduk (JPK) terhadap produksi padi	89
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Keterbataasan.....	94
C. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN	103

ABSTRACT

Rice production is one of many ways to maintain the stability of food sufficiency in Yogyakarta Province. Rice production can be increased through several factors that already exist in nature or created by humans. Several factors are used in this study to analyze the growth of rice production including, 1) the area of agricultural land, 2) the amount of labor force, 3) the amount of rainfall, and 4) the total population

This study aims to find out how strong the area of agricultural land, the amount of labor, the amount of rainfall, and the number of inhabitants affect rice production. The research method uses panel data regression using the Eviews program for data processing.

Based on the results of the F test, land area (X1), labor force (X2), and population (X3) affect rice production in Yogyakarta Province meaning that these three factors can be used as factors that are taken into account for increasing rice production. The conclusion of this study is that three of the four independent variables used by the authors in this study can be taken as consideration by the regional government to increase rice production in the province of Yogyakarta.

Keywords: Rice Production, Land Area, Number of Labor, Number of Rainfall and Number of Population

ABSTRAK

Produksi padi menjadi salah satu cara untuk menjaga stabilitas ketersediaan pangan di Provinsi Yogyakarta. Produksi padi dapat ditingkatkan melalui beberapa faktor yang ada di alam maupun yang diciptakan oleh manusia. Beberapa faktor yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisa pertumbuhan produksi padi diantaranya yaitu, 1) luas lahan pertanian, 2) jumlah tenaga kerja, 3) jumlah curah hujan, dan 4) jumlah penduduk

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar luas lahan pertanian, jumlah tenaga kerja, jumlah curah hujan, dan jumlah penduduk mempengaruhi produksi padi. Adapun metode penelitian menggunakan regresi data panel dengan menggunakan program Eviews untuk pengolahan datanya.

Berdasarkan hasil uji F, luas lahan (X1), jumlah tenaga kerja (X2), dan jumlah penduduk (X3) memengaruhi produksi padi di Provinsi Yogyakarta artinya ketiga faktor tersebut dapat dijadikan sebagai faktor-faktor yang diperhitungkan untuk peningkatan produksi padi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tiga dari empat variabel independen yang digunakan oleh penyusun dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan produksi padi di Provinsi Yogyakarta.

Kata Kunci: Produksi Padi, Luas Lahan, Jumlah Tenaga Kerja, Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Penduduk

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah dalam setiap kebijakannya selalu menekankan tentang pentingnya ketahanan pangan bagi masyarakat Indonesia dengan meningkatkan produksi tanaman pangan dalam negeri terutama untuk bahan pangan pokok. Produksi menurut Sadono (2002: 193) adalah suatu proses untuk mengubah input menjadi output sehingga nilai barang tersebut meningkat. Penentuan kombinasi antara faktor-faktor produksi yang akan digunakan dalam proses produksi sangatlah penting agar proses produksi dapat dilakukan secara lebih efisien dan hasil produksi yang diperoleh menjadi lebih optimal. Setiap faktor produksi yang terdapat dalam perekonomian adalah dimiliki oleh seseorang. Pemiliknya menjual faktor produksi tersebut kepada pengusaha dan sebagai balas jasanya yaitu memperoleh pendapatan, dan jumlah pendapatan yang diperoleh berbagai faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu barang adalah sama dengan harga dari barang tersebut.

Pengertian ketahanan pangan menurut UU No. 18 tahun 2012 tentang pangan. Disebutkan dalam UU tersebut bahwa ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak

bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Definisi ketahanan pangan dalam UU No. 18 tahun 2012 di atas merupakan penyempurnaan dan "pengkayaan cakupan" dari definisi dalam UU No. 7 tahun 1996 yang memasukkan "perorangan" dan "sesuai keyakinan agama" serta "budaya" bangsa. Definisi UU No 18 tahun 2012 secara substantif sejalan dengan definisi ketahanan pangan dari FAO (*Food and Agriculture Organization*) yang menyatakan bahwa ketahanan pangan sebagai suatu kondisi dimana setiap orang sepanjang waktu, baik fisik maupun ekonomi, memiliki akses terhadap pangan yang cukup, aman, dan bergizi untuk memenuhi kebutuhan gizi sehari-hari sesuai preferensinya.

Sektor pertanian yang menjadi acuan untuk mengembangkan ketahanan pangan dalam konsep pendapatan nasional menurut lapangan usaha dalam arti luas dibagi menjadi 5 (lima) subsektor yaitu: subsektor tanaman pangan, subsektor perkebunan, subsektor kehutanan, subsektor peternakan, dan subsektor perikanan. Menurut Sagala (2016) dari kelima subsektor tersebut, subsektor tanaman pangan menjadi subsektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan nasional menurut lapangan usaha. Subsektor tanaman pangan sebagai penghasil bahan baku pangan pokok telah berhasil meningkatkan pendapatan petani dan memperluas lapangan pekerjaan di daerah-daerah pada umumnya. Peningkatan produksi

tanaman pangan diarahkan terhadap tanaman padi dan jagung. Padi telah menjadi komoditas strategis dalam kehidupan di Indonesia, peran padi selain sebagai sumber pangan pokok juga menjadi sumber penghasilan bagi petani dan kebutuhan hidup sehari-hari bagi jutaan penduduk. Oleh karena itu, ketersediaan pasokan padi harus selalu terjaga, berkelanjutan bahkan harus ditingkatkan produktifitasnya.

Ketersediaan beras pada gudang milik pemerintah dalam hal ini diatur oleh Perum Bulog menjadi acuan bagi pemerintah untuk menjaga ketahanan pangan bagi masyarakat. Stok cadangan beras yang terdapat pada Perum Bulog juga dijadikan sebagai indikator bagi pemerintah untuk mengadakan kegiatan impor beras dari luar negeri apabila cadangan beras dalam negeri menurun yang diakibatkan oleh gagal panen ataupun faktor yang lain. Sehingga ketersediaan beras sebagai pangan pokok dapat terkendali yang sekaligus dapat menjaga kestabilan harga beras di pasaran dengan kelimpahan cadangan beras yang ada.

Grafik 1.1 Stok Beras yang dimiliki oleh perum bulog tahun 2008-2018(dalam ribuan)



Sumber: databoks.katadata.co.id

Dari grafik di atas menunjukkan stok beras yang dimiliki oleh perum bulog sebagai badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah untuk mengurus masalah cadangan beras nasional. Data tersebut mulai dari tahun 2008 hingga tahun 2018 memperlihatkan penambahan dan pengurangan cadangan beras. Tercatat pada tahun 2012 stok cadangan beras menjadi tahun yang terbanyak menyimpan cadangannya yaitu sebanyak 2,3 juta ton beras. Adapun stok cadangan yang terendah tercatat pada tahun 2018 yaitu sebanyak 958 ribu ton beras.

Banyaknya cadangan stok beras yang dimiliki oleh Perum Bulog sendiri tergantung dari produksi atau panen padi yang diperoleh pada tiap tahunnya. Selain itu cadangan stok beras juga dipengaruhi oleh kuantitas atau jumlah impor beras yang dilakukan oleh pemerintah pada tahun tersebut. Untuk produksi padi yang diperoleh pada seluruh provinsi di Pulau Jawa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Produksi Padi pada Provinsi di Pulau Jawa tahun 2017

Provinsi	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kw/ha)
Banten	428628	2.413.478	56,31
Yogyakarta	158817	881.106	55,48
Jakarta	787	4.238	53,85
Jawa Barat	929.000	12.500.000	134,55
Jawa Tengah	2010465	11.396.629	56,69
Jawa Timur	2285232	13.060.464	57,15
Total	5812929	40.255.915	69,25

Sumber: Provinsi dalam Angka tahun 2018

Dari tabel di atas dapat diketahuin tentang luas area panen, produksi yang dihasilkan, dan tingkat produktivitas padi di tiap provinsi di Pulau Jawa pada tahun 2017. Dari tabel tersebut menunjukan total produksi terbanyak terdapat di Provinsi Jawa Timur dengan total produksi sebanyak 13.060.464 ton. Sedangkan tingkat produktivitas tertinggi terdapat pada Provinsi Jawa Barat dengan tingkat produktivitas yang mencapai 134,55 kw/ha. Untuk total produksi terendah berada di Provinsi DKI Jakarta dengan total produksi sebanyak 4.238 ton yang sekaligus menjadi provinsi dengan tingkat produktivitas yang mencapai 53,85 kw/ha. Provinsi Yogyakarta sendiri berada pada peringkat kelima pada seluruh provinsi di Pulau Jawa dengan total produksi dan tingkat produktivitas yang masing-masing mencapai 881.106 ton dan 55,48 kw/ha.

Jumlah produksi dan tingkat produktivitas padi yang dihasilkan di setiap provinsi dapat ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi produksi padi. Diantaranya adalah luas lahan pertanian, jumlah tenaga kerja, dan curah hujan yang tersedia. Sedangkan upaya lain yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan total produksi dilakukan dengan cara seperti misalnya membangun infrastruktur berupa embung, saluran irigasi, dan jalan desa. Selain itu dapat pula berupa penambahan modal berupa kemudahan pemodalan bagi masyarakat ataupun

subsidi-subsidi yang disalurkan oleh pemerintah untuk bibit, pupuk, dan lain sebagainya.

Pada Provinsi Yogyakarta sendiri tingkat konsumsi pangan beras di tahun 2017 mencapai 337.463,98 ton. Dengan tingkat produksi padi di Provinsi Yogyakarta yang telah mencapai 881.106 ton maka dapat dikategorikan bahwa Provinsi Yogyakarta telah tercukupi kebutuhan pangannya. Akan tetapi jika dilihat dari provinsi lain di Pulau Jawa seharusnya produksi padi di Provinsi Yogyakarta dapat ditingkatkan lagi guna meningkatkan surplus produksi dan meningkatkan cadangan beras di Provinsi Yogyakarta. Sehingga apabila suatu saat Provinsi Yogyakarta mengalami gagal panen atau musibah bencana alam lainnya maka kebutuhan konsumsi pangan beras dapat terpenuhi dari stok yang dimiliki oleh Provinsi Yogyakarta itu sendiri.

Luas lahan pertanian menurut pendapat Mubyarto (1991: 93) menjelaskan bahwa luas lahan memiliki pengaruh yang kuat terhadap tingkat produksi padi, apabila semakin luas lahan pertanian padi yang digunakan pada suatu daerah maka produksi padi pada daerah tersebut akan semakin meningkat. Demikian pula sebaliknya apabila semakin sempit luas lahan pertanian padi maka produksi padi akan semakin sedikit.

Jumlah tenaga kerja menjadi salah satu dari sekian banyak faktor yang dapat berpengaruh dalam meningkatkan produksi padi oleh banyak penelitian terdahulu. Salah satunya adalah penelitian menurut Widyawati (2016) tenaga kerja harus

diperhitungkan dalam proses produksi, yaitu dalam jumlah yang efisien bukan hanya dilihat dari segi ketersediaannya tenaga kerja tetapi kualitas tenaga kerja tersebut.

Curah hujan termasuk sebagai faktor alam yang memiliki pengaruh besar terhadap produksi padi. Akan tetapi sampai saat ini belum ada teknologi yang dapat mengendalikan curah hujan agar dapat memaksimalkan produksi padi yang ada. Sehingga untuk banyak sedikitnya curah hujan yang terjadi setiap tahunnya sepenuhnya tergantung dari cuaca alam itu sendiri. Untuk data mengenai curah hujan yang terjadi di Provinsi Yogyakarta dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Untuk mengetahui data mengenai luas lahan pertanian, jumlah tenaga kerja, dan jumlah curah hujan pada Provinsi Yogyakarta maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Luas Lahan Pertanian, Jumlah Tenaga Kerja, dan Jumlah Curah Hujan pada Provinsi Yogyakarta tahun 2008-2017

Tahun	Luas (ha)	Tenaga Kerja	Curah Hujan (mm ³)
2008	227131	560.089	1872
2009	227710	570.574	1653
2010	226140	539.703	3044
2011	225888	431.070	3042
2012	240242	531.840	1461
2013	239160	531.559	2351
2014	242939	496.967	2025
2015	242246	436.529	2018
2016	241113	475.346	3058
2017	238044	451.861	2544

Sumber: Provinsi Yogyakarta dalam Angka tahun 2009-2018

Dari tabel di atas menunjukkan data mengenai luas lahan pertanian yang ada di Provinsi Yogyakarta dan perkembangannya per tahun. Tercatat pada tahun 2008 luas lahan yang dimiliki oleh Provinsi Yogyakarta yaitu seluas 227.131 hektar. Pada tahun-tahun berikutnya luas lahan pertanian terus mengalami peningkatan dan penurunan hingga pada tahun 2017 tercatat luas lahan pertanian yang dimiliki oleh Provinsi Yogyakarta yaitu seluas 230.044 hektar yang masih digunakan sebagai lahan pertanian.

Dari tabel 1.2 dapat dilihat data mengenai jumlah tenaga kerja bidang pertanian di Provinsi Yogyakarta pada tahun 2008-2017. Pada tahun 2008 jumlah tenaga kerja yang tercatat yaitu sebanyak 560.089 orang. Pada tahun-tahun berikutnya jumlah tenaga kerja terus mengalami peningkatan maupun penurunan hingga pada tahun 2017 jumlah tenaga kerja tercatat sebanyak 451.861.

Pada tabel 1.2 tersebut juga menunjukkan data jumlah curah hujan yang terjadi pada tahun 2008-2017. Pada sepanjang tahun 2008 Provinsi Yogyakarta menerima curah sebanyak 1872 mm³. Curah hujan yang terjadi pada tahun-tahun berikutnya juga mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak menentu. Hingga pada tahun 2017 Provinsi Yogyakarta menerima curah hujan sebanyak 2544 mm³.

Wilayah yang diambil sebagai objek penelitian hanya mencakup kabupaten-kabupaten yang ada di Provinsi Yogyakarta sedangkan Kota Yogya sendiri tidak dimasukkan kedalam wilayah

penelitian karena dikhawatirkan akan mengganggu sebaran data yang dapat menyebabkan data menjadi tidak terdistribusi secara normal. Sehingga menyebabkan pengolahan data menjadi tidak signifikan dan tidak sesuai dengan baik teori maupun fakta di lapangan.

Tabel 1.3 Luas Lahan Pertanian dan Luas Bukan Lahan Pertanian di Provinsi Yogyakarta tahun 2017

Kabupaten/Kota	Luas Lahan Pertanian		Luas Lahan Bukan Pertanian	Jumlah
	Sawah	Bukan Sawah		
Kulon Progo	10254	34884	13289	58627
Bantul	15162	13641	21882	50685
Gunungkidul	7863	117051	23622	148536
Sleman	19131	19978	18373	57482
Yogyakarta	64	16	3170	3250
Provinsi Yogyakarta	52474	185570	80536	318580

Sumber: Provinsi Yogyakarta dalam Angka tahun 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat penggunaan lahan pada tiap kabupaten dan kota di Provinsi Yogyakarta. Pada tahun 2017 penggunaan luas lahan pertanian terluas terdapat di Kabupaten Gunungkidul dengan luas lahan mencapai 124914 ha. Adapun luas lahan pertanian tersepit terdapat di Kota Yogyakarta dengan luas lahan yang hanya mencapai 80 ha. Sehingga dikhawatirkan persebaran data terlalu ekstrim atau terdistribusi tidak normal.

Beberapa penelitian mengenai analisi faktor yang mempengaruhi sektor pertanian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya menunjukkan hasil sebagai berikut:

Silvira, dkk (2015) dalam penelitian mereka yang menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis korelasi

Rank Spearman memperoleh hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor produksi seperti bibit, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja secara serempak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah. Tetapi secara karakteristik sosial ekonomi petani yang memiliki hubungan dengan produksi padi sawah adalah luas lahan. Sedangkan umur, tingkat pendidikan, lama bertani dan jumlah tanggungan tidak memiliki hubungan terhadap produksi. Secara parsial hanya pestisida yang berpengaruh terhadap produksi.

Sulferi (2016) menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produksi padi (Y). Hal tersebut berarti bahwa setiap peningkatan atau penurunan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan atau penurunan produksi padi di Kabupaten Soppeng. Variabel luas lahan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produksi padi (Y). Hal tersebut berarti bahwa setiap peningkatan atau penurunan jumlah luas lahan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan atau penurunan produksi padi di Kabupaten Soppeng. Variabel teknologi pertanian (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan hal tersebut berarti bahwa setiap peningkatan atau penurunan teknologi pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan atau penurunan produksi padi di Kabupaten Soppeng.

Alvio G. Onibala, dkk (2017) dalam penelitian mereka dengan menggunakan analisis regresi model Cobb Douglas untuk melihat pengaruh masing-masing faktor produksi terhadap hasil produksi yang dihasilkan. Secara serentak variabel luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska, pestisida dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi padi sawah di Kelurahan Koya. Secara individu variabel luas lahan, benih dan pupuk urea berpengaruh signifikan terhadap produksi padi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penyusun tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang produksi pertanian padi. Dengan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi pada Kabupaten di Provinsi Yogyakarta tahun 2010-2018”**.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah luas lahan pertanian, jumlah tenaga kerja, dan Curah hujan berpengaruh terhadap produksi padi di Provinsi Yogyakarta. Dengan demikian permasalahan yang terjadi memunculkan suatu pertanyaan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah luas lahan pertanian berpengaruh terhadap produksi padi di Provinsi Yogyakarta?
2. Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi padi di Provinsi Yogyakarta?
3. Apakah curah hujan berpengaruh terhadap produksi padi di Provinsi Yogyakarta?

4. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap produksi padi di Provinsi Yogyakarta?
5. Apakah luas lahan pertanian, jumlah tenaga kerja, curah hujan, dan jumlah penduduk berpengaruh secara simultan terhadap produksi padi di Provinsi Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap produksi padi di Provinsi Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap produksi padi di Provinsi Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh curah hujan pertanian terhadap produksi padi di Provinsi Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap produksi padi di Provinsi Yogyakarta.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan luas lahan, tenaga kerja, dan curah hujan terhadap produksi padi di Provinsi Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan akan dapat berguna sebagai pengembangan keilmuan terutama untuk permasalahan yang terkait dengan produksi padi di Provinsi Yogyakarta
2. Sebagai bahan masukan atau informasi bagi para pengambil kebijakan terutama bagi pemerintah daerah serta instansi yang terkait dalam menentukan langkah kebijakannya guna

pengembangan produksi padi dan ketahanan pangan pada daerah terkait.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas dan mempermudah pembaca dalam memahami maka konsep sistem penelitian yang disusun ini di bagi menjadi kedalam lima bab. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, merupakan titik tolak dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang dilakukan. Pada bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu latar belakang yang menguraikan tentang teori dan fakta yang menjelaskan tentang peranan sektor pertanian dalam hal ini produksi padi bagi ketahanan pangan nasional. Selanjutnya rumusan masalah merupakan inti permasalahan yang dicari penyelesaiannya melalui penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui inti dari penelitian ini. Bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS, memuat tinjauan pustaka mengenai teori-teori dan hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan guna mengetahui posisi penelitian. Berdasarkan teori yang relevan serta penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis. Pada bab ini juga menampilkan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, memuat tentang deskripsi bagaimana penelitian akan dilakukan secara operasional yang menguraikan jenis dan sumber data, metode pengumpulan dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, pada permulaan bab ini akan digambarkan secara singkat keadaan geografis, demografis dan kondisi perekonomian daerah penelitian. Kemudian pada bab ini akan diuraikan hasil dari analisi penelitian dan pembahasan hasil dari pengolahan data.

BAB V PENUTUP, merupakan kesimpulan yang merupakan jawaban akhir dari rumusan permasalahan dalam penelitian ini. Pada bab ini juga disampaikan saran terhadap pihak-pihak yang berkempentingan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tingkat produktivitas padi di Provinsi Yogyakarta ditentukan oleh beberapa faktor, beberapa diantaranya adalah yang digunakan oleh penyusun sebagai variabel independen. Produksi padi di Provinsi Yogyakarta pada tahun 2010-2018 sendiri setiap tahunnya mengalami perubahan hal tersebut dapat dilihat pada lampiran 1 data penelitian analisis produksi padi di Provinsi Yogyakarta 2010-2018. Berdaaskan analisis dan pembahasan tentang Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi pada Kabupaten di Provinsi Yogyakarta Tahun 2010-2018, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel Luas Lahan (LLHN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Provinsi Yogyakarta. Hal tersebut karena dengan semakin luasnya lahan pertanian yang digunakan untuk menanam padi maka produksi padi akan meningkat. Begitu pula sebaliknya apabila lahan pertanian semakin sedikit akibat alih fungsi lahan dan lain sebagainya maka produksi padi akan menurun.
2. Variabel Jumlah Tenaga Kerja (JTK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Provinsi Yogyakarta. Hal tersebut karena dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja maka efektivitas dalam produktivitas padi akan semakin meningkat pula, sehingga dapat menjadi faktor pendukung

yang dapat diperhitungkan untuk meningkatkan produksi padi di Provinsi Padi.

3. Variabel Jumlah Curah Hujan (JCH) tidak berpengaruh terhadap produksi padi di Provinsi Yogyakarta. Hal tersebut dikarenakan oleh sumber air yang digunakan untuk lahan pertanian itu sendiri tidak hanya berasal dari curah hujan akan tetapi bersumber dari berbagai cara, diantaranya yaitu sungai-sungai, saluran irigasi, telaga, tangul atau waduk buatan yang ada di beberapa tempat guna menjadi sumber pengairan persawahan sekitar.
4. Variabel Jumlah Penduduk (JPK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produksi padi di Provinsi Yogyakarta. Hal tersebut dikarenakan apabila semakin bertambahnya jumlah penduduk maka lahan hunian yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan akan tempat tinggal penduduk akan semakin bertambah maka pengalih fungsian lahan pertanian menjadi lahan hunian akan mempengaruhi terhadap tingkat produksi padi secara signifikan.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi kendala bagi penyusun, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Kurangnya data yang dapat digunakan dalam penelitian. Dikarenakan kurangnya publikasi data sehingga rentan waktu yang dapat digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian

ini hanya 9 tahun yaitu dari tahun 2010-2018, sedangkan data dari tahun-tahun sebelumnya tidak dapat ditemukan.

2. Kurangnya data yang dapat digunakan dalam penelitian, hal tersebut mengakibatkan jumlah variabel independen yang dapat digunakan hanya empat saja.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, penyusun memberikan saran antara lain:

1. Perlu untuk mempublikasi data secara transparan untuk memudahkan dalam menyelesaikan penelitian yang dilakukan, sehingga penelitian dapat maksimal dan tidak terbatas pada data.
2. Produksi padi merupakan salah satu cara untuk menjaga kebutuhan pangan bagi masyarakat, selain itu dengan tingginya produksi padi maka suatu wilayah akan dapat dikatakan sebagai wilayah swasembada pangan yang artinya di wilayah tersebut kebutuhan pangannya dapat dipenuhi oleh wilayah itu sendiri. Dengan demikian tingkat kesejahteraan masyarakat akan dapat meningkat, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan perekonomian di wilayah tersebut dengan tercapainya kestabilan produksi padi.
3. Dalam perencanaan pengalih fungsian lahan pertanian diharapkan Pemerintah Daerah bersikap secara lebih bijak dikarenakan lahan pertanian menjadi salah satu faktor penting

dalam pencapaian target rencana produksi padi di tiap daerah yang ada di Provinsi Yogyakarta.

4. Walaupun curah hujan tidak menjadi faktor yang berpengaruh terhadap tingkat produksi padi di Provinsi Yogyakarta akan tetapi Pemerintah Daerah seharusnya terus meningkatkan infrastruktur pendukung pertanian yang berupa sumber pengairan bagi lahan pertanian. Dikarenakan fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa tahun-tahun dengan kemarau panjang masih menjadi kekhawatiran bagi para petani yang dapat menyebabkan produktivitas padi di tahun-tahun tersebut menurun.
5. Tiga dari empat faktor yang dijadikan sebagai objek penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap produksi padi di Provinsi Yogyakarta, hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan, sehingga kebijakan yang diambil dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsi, Sri. 1995. *Ekonomi Mikro, Edisi I*. Yogyakarta: BPFE, h 51
- Anwar, M. R., Liu, D. L., Farquharson, R., Macadam, I., Abadi, A., Finlayson, J., Wang, B., Ramilan, T. 2015. "Climate Change Impacts on Phenology and Yields of Five Broadacre Crops at Four Climatologically Distinct Locations in Australia". *Jurnal. Agricultural Systems*, 132 : 133-144.
- Aravik, Havis. *Ekonomi Islam; Konsep, Teori dan Aplikasi Serta Pandangan Pemikir Ekonomi Islam dari Abu Ubaid Sampai Al-Maududi*. Jawa Timur: Empatdua. 2016.
- Arwinni, Nilam, Anisyati. 2016. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Kacang Merah di Kecamatan Camba Kabupaten Maros. Skripsi". Universitas Negeri Makassar
- Boediono. 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Seri Sinopsis, BPFE, h 186
- Dedi Rosadi. 2011. *Analisis Ekonometrika & Runtun Waktu Terapan*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Doddy, Ariefianto. 2012. *Ekonometrika, Esensi dan Aplikasi Menggunakan Eviews*. Jakarta : Erlangga
- Daniel, Mohar. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Erviyana, Poppy. 2014. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Pangan Jagung di Indonesia". *Jurnal. JEJAK Jurnal of Economics and Policy* 7(2)(2015)
- Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Vol.100-125

- Gujarati. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hernanto, Fadholi. 1996. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta : PT. Penebar Swadaya
- Ismail, Idrus. 2018. “Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Konsumsi Beras di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo”. *Jurnal. Gorontalo Development Review*, vol 1 – NO.1, April 2018
- Kabupaten Sleman dalam Angka tahun 2011-2019
- Kabupaten Bantul dalam Angka tahun 2011-2019
- Kabupaten Gunungkidul dalam Angka tahun 2011-2019
- Kabupaten Kulon Progo dalam Angka tahun 2011-2019
- Kardiman. 2003. *Ekonomi Dunia Keseharian Kita*. Jakarta: Yudhistira.
- Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks. Kelompok Gramedia.
- Lansigan, F. P., Santos, W. L. D. L., Coladilla, J. O. 2000. “Agronomic Impacts of Climate Variability on Rice Production in the Philippines”. *Jurnal. Agric Ecosyst Environ*, 82 : 129-137.
- Mubyarto. 1991. *Pengantar Ekonomi Pertanian, Edisi Ketiga*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Mohamad, Ikrom. 2015. “Pemikiran Ekonomi Al Ghazali”. *Jurnal. Al-Iqtishadi*, Vol 2, No. 1, Oktober. 51
- Nurohman, Dede. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Yogyakarta : Sukses Offset. 115
- Onibala, G. Alvio, dkk. 2017. “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Kelurahan Koya,

Kecamatan Tondano Selatan”. *Jurnal. Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*, Volume 13 Nomor 2A

Pindyck, Rubinfeld. 2001. *Ekonomi Mikro* (Alih Bahasa oleh Aldi Jeine) Jakarta: Prentice Hall Inc, h 280

Provinsi Banten dalam Angka tahun 2018

Provinsi DKI Jakarta dalam Angka tahun 2018

Provinsi Jawa Barat dalam Angka tahun 2018

Provinsi Jawa Tengah dalam Angka tahun 2018

Provinsi Jawa Timur dalam Angka tahun 2018

Provinsi Yogyakarta dalam Angka tahun 2011-2018.

Putra, Hermansyah dan Nasir, Muh. 2015. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Sektor Pertanian di Provinsi Aceh”. *Jurnal. Agrisep* Vol (16) No. 1, 2015

Rijal, Muh. Jakfar, Fajri, dan Widyawati. 2016. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Bawagn Merah di Desa Lam Manyang Kecamatan Peukan Bada”. *Jurnal. JIM Pertanian Unsyiah – AGB*, Vol. 1, No. 1, November 2016: 488-497

Rohman, Abdul dan Maharani, Devi. 2017. “Proyeksi Kebutuhan Konsumsi Pangan Beras di Daerah Istimewa Yogyakarta”. *Jurnal. Cakra Tani: Journal of Sustainable Agriculture*. 2017. 32(1), 29-34.

Rozalinda. 2014. *Ekonomi Islam; Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawalipers.

Ruminta. 2016. “Analisis Penurunan Produksi Tanaman Padi Akibat Perubahan Iklim di Kabupaten Bandung Jawa Barat”. *Jurnal. Kultivasi* Vol. 15(1) Maret 2016

Sagala. 2016. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Beras di Kabupaten Deli Serdan”. *Jurnal*.

Ekonomi Pembangunan. Universitas Sumatera Utara. Vol. 2. No. 1. Repository.usu.ac.id.

Silvira, dkk. 2015. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah(Studi Kasus: Desa Medang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara)”. *Jurnal. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian USU*

Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, h 63

Soekidjo, Notoatmodjo. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta

Suciantini. 2015. “Interaksi Iklim (Curah Hujan) terhadap Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Pacitan”. *Jurnal. Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon 1 (2): 358-365, April 2015*

Sukirno, Sadono. 2002. *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Raja Grafindo persada

Sulferi. 2016. “Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Soppeng”. *Skripsi. UIN Alauddin Makassar*.

Suprpto, Edy. 2010. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha Tani Padi Organik di Kabupaten Sragen”. *Tesis. Universitas Sebelas Maret*.

Suwiknyo, Dwi .2010. *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 232

Tjasyono, Bayong HK. 2006. *Klimatologi*, Penerbit ITB, Bandung

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/01/16/berapa-stok-beras-perum-bulog> diakses pada 07 Febuari 2019 jam 10:13

<https://kependudukan.jogjaprov.go.id> diakses pada 09 Februari 2019 jam 09:45

<http://agricsoc.faperta.ugm.ac.id/2018/09/16/pentingnya-teknologi-di-bidang-pertanian-untuk-peningkatan-produktivitas-pertanian/> diakses pada 7 Januari 2020 jam 08:32

https://www.researchgate.net/publication/323713405_PROYEKSI_KEBUTUHAN_KONSUMSI_PANGAN_BERAS_DI_DAEARAH_ISTIMEWA_YOGYAKARTA/ diakses pada 9 Januari 2020



The background features a large, faint watermark logo. The upper portion is a square containing a complex, interlocking geometric pattern in a light tan color. Below this square is a stylized, light green emblem that resembles a calligraphic letter or a modern logo, possibly representing the word 'KORU' or a similar concept.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DATA PENELITIAN ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI DI PROVINSI YOGYAKARTA 2010-2018

No	Kab/Kota	Tahun	PPAD	LLHN	JTK	JCH	JPk
1	Bantul	2010	195328	29093	97763	2073	911503
2	Bantul	2011	199671	29478	98956	2136	920628
3	Bantul	2012	205355	29611	99313	2859	927958
4	Bantul	2013	209364	29596	100971	1608	947066
5	Bantul	2014	192847	28830	103137	1879	912937
6	Bantul	2015	199141	28864	110701	1881	913870
7	Bantul	2016	180593	28073	112919	2545	919716
8	Bantul	2017	190319	28803	118262	1546	931356
9	Bantul	2018	182789	28750	120289	1033	1006692
10	Gunungkidul	2010	258492	111982	205193	2974	675382
11	Gunungkidul	2011	277811	118573	207319	1957	679283
12	Gunungkidul	2012	291695	125700	215034	1797	684740
13	Gunungkidul	2013	289521	125694	213751	1807	700192
14	Gunungkidul	2014	289785	125566	220947	2226	749155
15	Gunungkidul	2015	289558	125302	227427	2143	749848
16	Gunungkidul	2016	260787	125207	221785	2235	756024
17	Gunungkidul	2017	292473	124914	213678	2387	755977
18	Gunungkidul	2018	256389	124572	205279	1665	736210
19	Kulonprogo	2010	127561	45331	100715	2305	388869
20	Kulonprogo	2011	128235	45358	103047	1982	391632
21	Kulonprogo	2012	135238	45326	107133	1810	393211
22	Kulonprogo	2013	112007	45324	110484	1739	403203
23	Kulonprogo	2014	121708	45323	117059	2193	409568
24	Kulonprogo	2015	126991	45323	118135	2660	417570
25	Kulonprogo	2016	116453	45269	101402	3011	437441
26	Kulonprogo	2017	119649	45138	112413	2652	445655

27	Kulonprogo	2018	120638	45127	112701	2699	425758
28	Sleman	2010	312678	39462	118532	2907	1093110
29	Sleman	2011	318721	39567	113063	2973	1113281
30	Sleman	2012	321815	39341	101954	2886	1124833
31	Sleman	2013	307581	38284	100211	2506	1141684
32	Sleman	2014	314283	43138	99852	1878	1062801
33	Sleman	2015	318683	42678	99711	2047	1063984
34	Sleman	2016	314173	42458	98579	3216	1079053
35	Sleman	2017	293807	39109	97367	3733	1062861
36	Sleman	2018	246539	38036	97644	2184	1206714

Keterangan:

PPAD = Produksi Padi

LLHN = Luas Lahan

JTK = Tenaga Kerja

JCH = Curah Hujan

JPK = Jumlah Penduduk

LAMPIRAN 2

STATISTIK DESKRIPTIF DATA PANEL

	PPAD	LLHN	JTK	JCH	JPk
Mean	226.0744	59.39447	125.4309	2397.278	792.9310
Median	227.9515	44.13250	117.9446	2195.000	833.7635
Maximum	328.6830	125.7000	175.7850	3733.000	1206.714
Minimum	112.0070	28.07300	95.76300	1807.000	388.8690
Std. Dev.	74.95225	37.83202	28.60156	413.1258	264.2831
Skewness	-0.191837	1.076608	0.878512	1.157711	-0.287697
Kurtosis	1.571885	2.311946	2.139025	4.103433	1.774018
Jarque-Bera	3.280077	7.664641	5.742618	9.868121	2.751166
Probability	0.193973	0.021659	0.056625	0.007197	0.252692
Sum	8138.678	2138.201	4515.513	86302.00	28545.51
Sum Sq. Dev.	196624.4	50094.17	28631.73	5973551.	2444594.
Observations	36	36	36	36	36

LAMPIRAN 3

REGRESI DATA PANEL *COMMON EFFECT MODEL*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.58257	94.72142	0.143395	0.8869
LLHN	2.083293	0.688404	3.026264	0.0049
JTK	-1.195372	0.948955	-1.259673	0.2172
JCH	0.026046	0.011788	2.209595	0.0347
JPk	0.222281	0.023866	9.313570	0.0000
R-squared	0.878507	Mean dependent var		226.0744
Adjusted R-squared	0.862830	S.D. dependent var		74.95225
S.E. of regression	27.75963	Akaike info criterion		9.613289
Sum squared resid	23888.51	Schwarz criterion		9.833222
Log likelihood	-168.0392	Hannan-Quinn criter.		9.690051
F-statistic	56.03962	Durbin-Watson stat		0.718496
Prob(F-statistic)	0.000000			

LAMPIRAN 4

REGRESI DATA PANEL *FIXED EFFECT MODEL*

Dependent Variable: PPAD

Method: Panel Least Squares

Date: 10/31/19 Time: 23:19

Sample: 2010 2018

Periods included: 9

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	83.86905	83.65295	1.002583	0.3246
LLHN	3.192837	0.840480	3.798826	0.0007
JTK	1.232310	0.449455	2.741788	0.0105
JCH	0.002707	0.005694	0.475414	0.6382
JPk	-0.262937	0.060059	-4.377975	0.0002

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.981656	Mean dependent var	226.0744
Adjusted R-squared	0.977070	S.D. dependent var	74.95225
S.E. of regression	11.34964	Akaike info criterion	7.889380
Sum squared resid	3606.804	Schwarz criterion	8.241273
Log likelihood	-134.0088	Hannan-Quinn criter.	8.012200
F-statistic	214.0594	Durbin-Watson stat	2.151877
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 5

REGERSI DATA PANEL *RANDOM EFFECT MODEL*

Dependent Variable: PPAD

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/31/19 Time: 23:38

Sample: 2010 2018

Periods included: 9

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 36

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	59.04123	37.29487	1.583092	0.1232
LLHN	1.902682	0.275711	6.900990	0.0000
JTK	-1.021599	0.381455	-2.678163	0.0116
JCH	0.041564	0.006085	6.831102	0.0000
JPk	0.229736	0.009530	24.10627	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			11.19716	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.859372	Mean dependent var		226.0744
Adjusted R-squared	0.846189	S.D. dependent var		74.95225
S.E. of regression	29.39537	Sum squared resid		27650.81
F-statistic	65.18382	Durbin-Watson stat		0.727946
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.859372	Mean dependent var		226.0744
Sum squared resid	27650.81	Durbin-Watson stat		0.727946

LAMPIRAN 6
PEMILIHAN MODEL TERBAIK UJI CHOW TEST

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	52.483017	(3,28)	0.0000
Cross-section Chi-square	68.060724	3	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PPAD

Method: Panel Least Squares

Date: 10/31/19 Time: 23:19

Sample: 2010 2018

Periods included: 9

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.58257	94.72142	0.143395	0.8869
LLHN	2.083293	0.688404	3.026264	0.0049
JTK	-1.195372	0.948955	-1.259673	0.2172
JCH	0.026046	0.011788	2.209595	0.0347
JPk	0.222281	0.023866	9.313570	0.0000

R-squared	0.878507	Mean dependent var	226.0744
Adjusted R-squared	0.862830	S.D. dependent var	74.95225
S.E. of regression	27.75963	Akaike info criterion	9.613289
Sum squared resid	23888.51	Schwarz criterion	9.833222
Log likelihood	-168.0392	Hannan-Quinn criter.	9.690051
F-statistic	56.03962	Durbin-Watson stat	0.718496
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 7

PEMILIHAN MODEL TERBAIK UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	4	0.0000

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LLHN	3.049588	1.902682	0.523169	0.1128
JTK	1.251886	-1.021599	0.049460	0.0000
JCH	0.008279	0.029677	-0.000354	0.0000
JPk	-0.265073	0.229736	0.003400	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PPAD

Method: Panel Least Squares

Date: 10/31/19 Time: 23:28

Sample: 2010 2018

Periods included: 9

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	98.10540	77.06018	1.273101	0.2131
LLHN	3.049588	0.774071	3.939674	0.0005
JTK	1.251886	0.441552	2.835196	0.0083
JCH	0.008279	0.433828	1.266632	0.2570
JPk	-0.265073	0.059086	-4.486239	0.0001

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.981508	Mean dependent var	226.0744
Adjusted R-squared	0.977682	S.D. dependent var	74.95225
S.E. of regression	11.19716	Akaike info criterion	7.841864
Sum squared resid	3635.918	Schwarz criterion	8.149770
Log likelihood	-134.1536	Hannan-Quinn criter.	7.949332
F-statistic	256.5453	Durbin-Watson stat	2.130515
Prob(F-statistic)	0.000000		



LAMPIRAN 8

TELAAH PUSTAKA

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Sulferi (2016)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Soppeng (Skripsi)	Analisis regresi linear berganda	Variabel Bebas: tenaga kerja, luas lahan, dan teknologi pertanian Variabel Terikat: produksi padi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produksi padi (Y). Hal tersebut berarti bahwa setiap peningkatan atau penurunan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan atau penurunan produksi padi di Kabupaten Soppeng. Variabel luas lahan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produksi padi (Y). Hal tersebut berarti bahwa setiap peningkatan atau penurunan jumlah luas lahan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan atau penurunan produksi padi di Kabupaten Soppeng. Variabel teknologi pertanian (X3) berpengaruh positif namun tidak signifikan hal tersebut berarti bahwa setiap peningkatan atau penurunan teknologi pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan atau penurunan produksi padi di Kabupaten Soppeng.
2	Nilam Anisyati Arwinni (2016)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Kacang Tanah di Kecamatan	Fungsi produksi Cobb-Douglass dan Fungsi keuntungan Cobb-Douglass	Variabel Bebas: benih, luas lahan, dan <i>dummy</i> wilayah dan pupuk, tenaga kerja, pengalaman, dan tanggungan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel benih, luas lahan dan <i>dummy</i> wilayah berpengaruh signifikan terhadap produksi kacang tanah sedangkan pupuk phonska, tenaga kerja, pengalaman bertani, tanggungan keluarga, dan umur berpengaruh tidak signifikan terhadap produksi kacang tanah di Kecamatan Camba Kabupaten Maros. Sementara faktor-faktor yang

		Camba Kabupaten Maros (Skripsi)		keluarga, dan umur Variabel Terikat: produksi kacang tanah dan pendapatan usaha	berpengaruh signifikan terhadap pendapatan adalah harga benih sedangkan harga pupuk phonska, tanggungan keluarga, pengalaman bertani, umur dan dummy wilayah berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan usahatani kacang tanah di Kecamatan Camba Kabupaten Maros.
3	Alvio G. Onibala Mex L. Sondakh Rine Kaunang Juliana Mandei (2017)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Kelurahan Koya, Kecamatan Tondano Selatan (Jurnal)	Analisis regresi model Cobb Douglass	Variabel Bebas: luas lahan, jumlah tenaga kerja, jumlah pupuk phonska, jumlah pupuk urea, jumlah benih, dan jumlah pestisida Variabel Terikat: produksi padi	Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor produksi yang mempengaruhi produksi padi sawah adalah luas lahan, benih dan pupuk urea. a. Pengaruh luas lahan terhadap produksi. Luas lahan mempengaruhi produksi dengan taraf signifikan sebesar 1% dan nilai koefisien untuk variabel luas lahan adalah 0,9331. Berarti setiap penambahan 1% luas lahan maka produksi meningkat sebesar 0,9331. b. Pengaruh benih terhadap produksi. Benih mempengaruhi produksi dengan taraf signifikan sebesar 1% dan nilai koefisien untuk variabel benih adalah 0,1962. Berarti setiap penambahan 1% benih maka akan meningkatkan produksi sebesar 0,1962. c. Pengaruh urea terhadap produksi. Urea mempengaruhi produksi dengan taraf signifikan sebesar 1% dan nilai koefisien untuk variabel urea adalah 0,2214. Berarti setiap penambahan urea 1% maka akan meningkatkan produksi sebesar 0,2214 d. Pengaruh phonska terhadap produksi. Nilai koefisien untuk variabel phonska adalah 0,0184 dimana phonska tidak berpengaruh terhadap produksi.

					Pengaruh pestisida terhadap produksi. Nilai koefisien untuk variable pestisida adalah $-0,0851$ dimana pestisida tidak berpengaruh terhadap produksi. Setiap penambahan pestisida akan mengurangi produksi. e. Pengaruh tenaga kerja terhadap produksi. Tenaga kerja tidak mempengaruhi produksi karena nilai koefisien untuk variable tenaga kerja adalah $-0,2899$. Penambahan tenaga kerja sudah tidak lagi efisien karena koefisien bernilai negatif.
4	Edy Suprpto (2010)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha Tani Padi Organik di Kabupaten Sragen (Tesis)	Analisis regresi linear berganda	Variabel Bebas: luas lahan, modal, biaya tenaga, biaya pupuk, biaya bibit, biaya pestisida, dan penyuluhan Variable Terikat: pendapatan petani	Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa (1) luas lahan terbukti dominan berpengaruh terhadap pendapatan petani sehingga perlu adanya penambahan luas lahan pada setiap petani. (2) Modal terbukti berpengaruh terhadap pendapatan petani sehingga perlu adanya penguatan modal setiap petani. (3) Biaya tenaga tidak terbukti berpengaruh terhadap pendapatan petani sehingga pada masa datang tidak perlu memasukkan variabel tersebut atau untuk menyakinkan maka variabel tersebut perlu diteliti ulang. (4) Biaya bibit tidak terbukti berpengaruh terhadap pendapatan petani, sehingga tidak perlu adanya penambahan biaya bibit pada setiap petani. (5) Biaya pupuk terbukti berpengaruh terhadap Pendapatan Petani sehingga usahatani yang dilakukan masih perlu adanya penambahan biaya pupuk pada setiap petani. (6) Biaya pestisida tidak terbukti berpengaruh terhadap pendapatan petani, sehingga tidak perlu adanya penambahan biaya pestisida pada

					setiap petani. (7) Penyuluhan terbukti berpengaruh positif terhadap Pendapatan Petani, sehingga perlu penambahan intensitas penyuluhan pada setiap petani
5	Silvira, Hasman Hasyim, Lily Fauzia (2015)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Desa Mendang, Kec. Mendang Deras, Kab. Batu Bara (Jurnal)	Analisis regresi linear berganda, dan analisis korelasi Rank Spearman	Variabel Bebas: bibit, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja Variabel Terikat: produksi padi	Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor produksi seperti bibit, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja secara serempak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah, tetapi secara parsial hanya pestisida yang berpengaruh terhadap produksi. Pendapatan usahatani padi sawah cukup tinggi yakni sebesar Rp. 17.254.440,58/ha. Karakteristik sosial ekonomi petani yang memiliki hubungan dengan produksi padi sawah adalah luas lahan, sedangkan umur, tingkat pendidikan, lama bertani dan jumlah tanggungan tidak memiliki hubungan terhadap produksi.
6	Hermansyah Putra, Muhamad Nasir (2015)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Sektor Pertanian di Provinsi Aceh (Jurnal)	Analisis Ordinary Least Square	Variabel Bebas: tenaga kerja, penanaman modal dalam negeri(PMDN), dan luas lahan Variabel Terikat: produksi pertanian	Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut : a. Variabel tenaga kerja, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi sektor pertanian di Provinsi Aceh. b. Dari keseluruhan variabel yang mempengaruhi produksi sektor pertanian di Provinsi Aceh, terlihat bahwa variabel luas lahan yang paling besar mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat produksi sektor pertanian, dengan koefisien estimasinya (β_3) sebesar 0,636. Artinya, apabila terjadi kenaikan luas lahan sebesar 1 persen, maka jumlah produksi sektor pertanian di Provinsi Aceh akan mengalami

					kenaikan sebesar 0,636 unit dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. c. Selanjutnya, pengaruh yang kedua terbesar terhadap pertumbuhan produksi sektor pertanian di Provinsi Aceh adalah variabel tenaga kerja. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien estimasi (β_1) sebesar 0,185. d. Koefisien determinasi (<i>Adj R-square</i>) sebesar 0,528 atau 52,8 persen, menyatakan bahwa 52,8 persen perubahan pada produksi sektor pertanian di Provinsi Aceh dijelaskan oleh variabel tenaga kerja, PMDN, dan luas lahan. Sedangkan sisanya (sebesar 0,472 atau 47,2 persen) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.
7	Poppy Erviyana (2014)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Pangan Jagung di Indonesia (Jurnal)	Analisis regresi data panel, model fixed effect	Variabel Bebas: produksi padi, luas lahan, dan PDRB Variabel Terikat: produksi jagung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi padi dan luas lahan jagung berpengaruh secara signifikan terhadap produksi jagung, sedangkan PDRB tidak signifikan dan tidak berpengaruh langsung terhadap produksi jagung. Saran yang berkaitan dengan penelitian ini adalah perlunya analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi produksi jagung, serta diperlukan upaya pemerintah melalui kebijakan yang dapat mendukung ketersediaan produksi jagung dan sosialisasi kepada masyarakat agar tidak hanya tergantung pada beras sebagai bahan makanan pokok dan optimalisasi budaya pangan lokal.
8	Muhammad Rijal, Fajri	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi	Analisis Fungsi Cobb-Douglas	Variabel Bebas: modal, luas lahan,	Pengujian secara serempak pada variabel modal, luas lahan, pupuk, bibit dan tenaga kerja berpengaruh secara nyata terhadap

	Jakfar, Widyawati (2016)	Uji Produksi Usaha Tani Bawang Merah di Desa Lam Mayang Kecamatan Peukan Bada (Jurnal)		pupuk, bibit, dan tenaga kerja Variabel Terikat: produksi bawang merah	peningkatan produksi bawang merah di Desa Lam Manyang Kecamatan Peukan Bada. Pengujian secara parsial didapatkan variabel modal, luas lahan, pupuk, dan bibit berpengaruh secara nyata terhadap produksi bawang merah di Desa Lam Manyang, sedangkan pada variabel tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap produksi bawang merah di Desa Lam Manyang. Dalam melakukan usaha budidaya bawang merah petani sebaiknya memperhatikan segala aspek pemeliharaan budidaya bawang merah. Hal ini dikarenakan agar keberlangsungan budidaya bawang merah dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Bertahannya budidaya bawang merah maka akan mempengaruhi produksi dan juga keberlangsungan hidup petani bawang merah itu sendiri. Selain faktor internal petani bawang merah harus memperhatikan faktor eksternal seperti penyakit ataupun segala sesuatu yang dapat mengurangi produksi bawang merah.
9	Ruminta (2016)	Analisis Penurunan Produksi Tanaman Padi Akibat Perubahan Iklim di Kabupaten Bandung Jawa Barat (Jurnal)	Metode deskriptif eksplanatif	Variabel bebas: curah hujan, temperatur, Variabel terikat: produksi padi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak perubahan iklim di wilayah kabupaten Bandung sudah dirasakan oleh petani yang diindikasikan oleh bergesernya musim tanam dan waktu panen, penurunan luas tanam dan panen, perubahan produktivitas dan produksi padi di lahan sawah tadah hujan dan lahan sawah $\frac{1}{2}$ irigasi. Ada beberapa kecamatan yang mengalami bahaya (hazard) penurunan produksi tanaman padi

					adalah kecamatan Cicalengka, Pangalengan, Ciwidey, Solokanjeruk, dan Ciparay. Wilayah mengalami kerentanan (vulnerability) akibat perubahan iklim adalah kecamatan Pasirjambu, Cimaung, Pangalengan, Kertasari, dan Pacet (tingkat kerentanan sangat tinggi). Wilayah yang mempunyai risiko penurunan produksi tanaman padi adalah kecamatan Pasirjambu, Cimaung, dan Ciparay. Ada beberapa usaha adaptasi strategis untuk menghadapi risiko penurunan produksi tanaman padi akibat perubahan iklim adalah penggunaan varietas padi unggul yang tahan kekeringan/ banjir serta berumur genjah; meningkatkan teknik dan intensifikasi budidaya tanaman padi misalnya PTT, SRI, dan sistem Legowo; dan optimalisasi pemanfaatan lahan tidur dan pembukaan lahan sawah baru.
10	Suciantini (2015)	Interaksi Iklim (curah hujan) Terhadap Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Pacitan (Jurnal)	Metode statistik deskriptif	Variabel bebas: curah hujan Variabel terikat: produksi tanaman pangan	Berdasarkan gambaran pola hujan setiap kecamatan di Pacitan, terlihat bahwa Pacitan seperti halnya wilayah Pulau Jawa lainnya, termasuk dalam pola monsunial dengan satu puncak hujan. Curah hujan setiap kecamatan bervariasi pada jeluk hujannya dengan bulan kering antara 2 hingga 5 bulan, dengan rata-rata bulan kering 4 bulan dan puncak hujan umumnya terjadi pada bulan Januari. Kabupaten Pacitan merupakan salah satu kabupaten yang cukup kering di Provinsi Jawa Timur.

CURRICULUM VITAE

Fathur Rohman
(Gunungkidul, 09 Maret 1995)



Desa Logantung Rt. 01/05, Kecamatan Sumberejo,
Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

fathur.rohman111@yahoo.com

081519601760

PENDIDIKAN

2000-2001 TK ABA AISYAH TUGU

2001-2007 SD NEGERI LOGANTUNG 1

2007-2010 SMP NEGERI 1 SEMIN

2010-2011 SMA NEGERI 1 JOGONALAN

2011-2013 SMA NEGERI 1 KARANGMOJO

2013-2019 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi
Syari'ah

PENGALAMAN PEKERJAAN

2018 Magang di Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Daerah
Istimewa Yogyakarta.

Yogyakarta, 29 Januari 2020

Yang Membuat

Fathur Rohman